

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Hipertensi adalah salah satu penyebab kematian terbesar tanpa menimbulkan gejala di dunia, sehingga disebut penyakit *silent killer*. Hipertensi adalah seseorang yang memiliki tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan/atau tekanan diastolik  $\geq 90$  mmHg. Apabila hipertensi tidak terkontrol, dapat menyebabkan peningkatan risiko penyakit seperti penyakit ginjal, penyakit otak, penyakit jantung dan penyakit lainnya.<sup>1</sup> Indonesia adalah salah satu dari 10 negara dengan penderita hipertensi tertinggi pada kelompok wanita, yaitu sebesar 12%.<sup>2</sup> Berdasarkan data dari Riskesdas, prevalensi hipertensi di Indonesia meningkat seiring bertambah usia, dengan populasi terbanyak terdapat pada kelompok usia 75 tahun ke atas, yaitu sebesar 69%.<sup>3</sup>

Hipertensi memiliki target organ, salah satunya adalah merusak fungsi dan struktur pembuluh darah otak dan dapat menyebabkan iskemik pada daerah *white matter* yang sangat penting untuk fungsi kognitif.<sup>4</sup> Kognitif meliputi beragam aspek kemampuan berpikir dan proses informasi, seperti konsentrasi, memori, dan kemampuan untuk mengambil keputusan. Apabila terjadi gangguan pada beberapa domain kognitif, maka kondisi ini disebut penurunan fungsi kognitif.<sup>5</sup>

Penelitian sebelumnya mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi fungsi kognitif, salah satunya adalah hipertensi. Penelitian lain

mengatakan bahwa hipertensi dapat memengaruhi fungsi kognitif, terutama pada memori, kecepatan memproses informasi, dan fungsi eksekutif melalui kerusakan pada *white matter* dengan berbagai mekanisme.<sup>4</sup> Beberapa penelitian mengenai hipertensi dan penurunan fungsi kognitif telah dilakukan sebelumnya. Suatu penelitian di Denpasar pada tahun 2019, menunjukkan hubungan yang signifikan antara hipertensi dengan penurunan fungsi kognitif.<sup>6</sup> Penelitian di Cina juga menunjukkan terdapat hubungan antara tekanan darah sistolik  $\geq 180$  mmHg atau hipertensi stadium 3 dengan penurunan fungsi kognitif.<sup>7</sup> Namun, ada juga penelitian yang memiliki hasil yang bertentangan, menyatakan bahwa hubungan hipertensi dengan penurunan fungsi kognitif tidak memiliki hubungan yang signifikan.<sup>8</sup> Selain itu, penelitian lain menyatakan bahwa hipertensi dapat memberi pengaruh yang baik, yaitu memperbaiki fungsi kognitif.<sup>9</sup> Karena adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya, peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian ini.

## **1.2. Rumusan masalah**

- 1) Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya masih terdapat pro dan kontra mengenai hubungan hipertensi dan penurunan fungsi kognitif.
- 2) Prevalensi hipertensi masih tinggi dan semakin meningkat sehingga penelitian penting untuk dilakukan
- 3) Prevalensi penurunan fungsi kognitif pada lansia masih jarang diteliti sehingga penelitian penting dilakukan
- 4) Penelitian mengenai hubungan hipertensi dengan penurunan fungsi kognitif belum pernah dilakukan di Panti Jompo Kota Tangerang.

### **1.3. Pertanyaan penelitian**

- 1) Berapa prevalensi hipertensi pada lanjut usia di Panti Jompo Kota Tangerang?
- 2) Berapa prevalensi penurunan fungsi kognitif pada lanjut usia di Panti Jompo Kota Tangerang?
- 3) Apakah terdapat hubungan antara hipertensi dan penurunan fungsi kognitif pada lanjut usia di Panti Jompo Kota Tangerang?

### **1.4. Tujuan penelitian**

#### **1.4.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara hipertensi dan penurunan fungsi kognitif pada lansia.

#### **1.4.2. Tujuan Khusus**

- 1) Untuk mengetahui prevalensi hipertensi pada lansia di Panti Jompo Kota Tangerang.
- 2) Untuk mengetahui prevalensi penurunan fungsi kognitif di Panti Jompo Kota Tangerang
- 3) Untuk mengetahui hubungan antara hipertensi dan penurunan fungsi kognitif pada lansia di Panti Jompo Kota Tangerang.

### **1.5. Manfaat penelitian**

#### **1.5.1. Manfaat akademik**

- 1) Meningkatkan kurikulum pendidikan di bidang kesehatan mengenai penanganan hipertensi dan perawatan lansia.

- 2) Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai hipertensi dan penurunan fungsi kognitif.
- 3) Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai hubungan hipertensi dan fungsi kognitif.
- 4) Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai manajemen dari hipertensi dan penurunan fungsi kognitif pada lansia.

#### **1.5.2. Manfaat praktis**

- 1) Untuk meningkatkan edukasi masyarakat mengenai hubungan hipertensi dan penurunan fungsi kognitif pada lansia.
- 2) Untuk mengedukasi masyarakat mengenai langkah tindakan preventif.
- 3) Pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara hipertensi dan fungsi kognitif dapat mendorong pengembangan strategi penanganan yang lebih efektif.